



PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DENGAN MENGANGKAT USAHA BATIK KHAS BAKARAN KABUPATEN PATI

Akhmad Nurrofi

akhmadnurrofi790@gmail

Nuruddin Mahmud

nuruddin@stieanindyaguna.ac.id

Bayu Teguh Wibowo

Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna Semarang

***ABTRATC** The aim of community service is to provide knowledge and motivation to partners so they can manage micro, small and medium enterprises better. The focus on human resource management and environmental cleanliness is expected to improve creativity, product packaging and marketing. The results of the training include increasing partners' understanding of entrepreneurship concept. The training was successful in increasing partners' knowledge in business management, and was able to have a positive impact on partners, tutors, institutions and knowledge in business management. And was able to have a positive impact on partners, tutors, institutions and local community, as well as encouraging the development of hand written batik MSMEs. In Pati Regency*

***Keywords** : Community Economic Empowerment Typical Bakaran Batik Business*

ABSTRAK Tujuan pengabdian masyarakat adalah memberikan pengetahuan dan motivasi kepada mitra agar dapat mengelola usaha mikro, kecil dan menengah lebih baik. Fokus pada manajemen sumber daya manusia dan kebersihan lingkungan diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, kemasan produk, dan pemasaran. Hasil pelatihan mencakup peningkatan pemahaman mitra dalam pengelolaan usaha, ketrampilan dalam pembuatan batik tulis dan pemahaman konsep berwirausaha. Pelatihan berhasil meningkatkan semangat dan pengetahuan mitra dalam pengelolaan usaha, dan dapat memberikan dampak positif bagi mitra, tutor, lembaga, dan masyarakat setempat, serta mendorong pengembangan batik tulis di Kabupaten Pati.

***Kata Kunci** : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Usaha batik Khas Bakaran*

PENDAHULUAN

Kabupaten Pati memiliki batik khas yang ada di Desa Bakaran Wetan dan Desa Bakaran Kulon. Masyarakat setempat menyebut batik ini dengan sebutan Batik Bakaran. Industri batik yang ada di Desa Bakaran ini dalam perkembangannya mampu menyerap banyak tenaga kerja perempuan. Batik Bakaran merupakan batik pesisiran, akan tetapi Batik Bakaran berbeda dengan batik pesisiran lainnya, karena biasanya batik pesisiran cenderung berwarna cerah dan berani Batik Bakaran cenderung berwarna gelap. Batik Bakaran identik dengan warna cokelat dan hitam.

Batik berasal dari kata *amba* dan *tik* yang artinya menulis/melukis batik. Batik sebenarnya adalah sebuah teknik untuk merintang atau menahan warna di atas kain dengan menggunakan malam atau

Received Desember 30, 2023; Revised Januari 31, 2024; Februari 05, 2024

** Akhmad Nurrofi, akhmadnurrofi790@gmail*

lilin. Ramadhan, (2013) dalam M Nova P Syafii (2021). Tetapi Batik selain menampilkan simbol identitas, juga menyimpan jejak sejarah budaya dan filosofi kehidupan warga setempat. Harumnya nama dan tingginya derajat suatu bangsa terletak pada budayanya. Pada umumnya orang hanya bisa mengenakan batik namun tidak memahami maknanya. Secara budaya, batik bukan sekedar pakaian, namun memuat nilai filosofi yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas maka batik perlu diberdayakan dimasyarakat agar dapat melestarikan budaya yang ada di daerah masing-masing karena dapat digunakan sebagai icon daerah. Pemberdayaan masyarakat diperlukan adanya pelatihan dan pemberian motivasi kepada masyarakat agar dapat memahami dan mendapatkan skill yang berhubungan dengan dunia Batik. Sedang menurut Misbahul Ulum, Zulkifli Lessy Dkk (2007) Istilah pemberdayaan mengacu kepada kata *empowerment* yang berarti penguatan, yaitu sebagai upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki sendiri oleh masyarakat Menurut M. Anwas (2013) Pengertian pemberdayaan (*empowerment*) tersebut menekankan pada aspek pendelegasian kekuasaan, memberi wewenang, atau pengalihan kekuasaan kepada individu atau masyarakat sehingga mampu mengatur diri dan lingkungannya sesuai dengan keinginan, potensi, dan kemampuan yang dimiliki. Motivasi itu sendiri Menurut Ansory & Indrasari, (2018), Motivasi didalam manajemen diarahkan kepada sumber daya manusia, terutama bagi seorang karyawan. Motivasi adalah tentang menyalurkan kekuatan dan potensi orang-orang yang ingin bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tetapi dalam hal ini adalah yang terpenting adalah motivasi individu masyarakat yang mengikuti mitra pengabdian ini. Sedangkan Ansory & Indrasari, (2018). Motivasi individu sangat penting, karena motivasi yang terlibat dalam mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk kegiatan belajarnya. Tingkat motivasi seseorang mempengaruhi keinginan untuk belajar dan banyaknya materi yang akan dipelajari, karena motivasi inilah yang memberi kekuatan dan arah pada perilaku seseorang.

Sedangkan yang ada dari kegiatan pengabdian adalah kurangnya kreativitas Manajemen sumber daya manusia, kebersihan lingkungan yang ada di lokasi produksi Batik Bakaran.

MASALAH MITRA

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberi pengetahuan seberapa besar termotivasinya untuk menjadi wirausaha setelah selesai kuliah. menjalankan usaha Batik tulis di Desa Bakaran Wetan Kecamatan Pati Kabupaten Pati

Tabel Permasalahan dan Alasan Pemilihan Masalah

No	Permasalahan	Alasan Pemilihan
1	Manajemen Sumber Daya Manusia	Kreativitas dalam pengemasan produk serta dalam pemasaran produk masih minim.
2	Kebersihan lingkungan	Memberikan arahan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan yang nyaman dengan menggunakan protokol kesehatan yang benar.

TUJUAN PENGABDIAN

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberi pengetahuan seberapa besar termotivasinya mitra dalam mengelola UMKM agar lebih berkembang lebih baik.

1. Memberikan wawasan kepada mitra dalam pengelolaan usaha terutama dalam kemasan produknya sehingga hasil yang dijual lebih disukai konsumen
2. Membentuk kelompok pengrajin batik sehingga koordinasi antar pengrajin lebih mudah dan saling menguntungkan .
3. Memberikan motivasi kepada mitra dan karyawan dalam berinovasi perkembangan produk.
4. Memberikan cara-cara promosi dalam dunia yang berteknologi digital.

MANFAAT KEGIATAN

Manfaat dari pelatihan ini adalah :

1. Bagi Mitra
Pelatihan ini dapat memberikan pengetahuan dan kemudahan dalam menginspirasi daya pikir untuk menjalankan Usaha Batik Tulis melalui keahlian yang telah dimiliki.
2. Bagi Tutor
Pelatihan ini memberikan sinergi yang positif bagi dosen/tutor untuk selalu berlatih dan berlatih atau belajar dan belajar guna memberikan ilmu yang terbaik bagi masyarakat.
3. Bagi Lembaga
Pelatihan ini diharapkan memberikan nilai dan kesan positif bagi lembaga Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindiyaguna mengenai komitmen untuk mencerdaskan dan memajukan ilmu dimasa sekarang ini.

METODE KEGIATAN

Metode yang dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, demonstrasi, diskusi kelompok dan evaluasi. Ceramah menyampaikan materi mengenai proses pembuatan Batik, membuat desain produk baru dan tantangan pengelolaan menjalankan usaha; memahami situasi pasar, situasi kompetitor; memilih peluang usaha dan sumber pendanaan serta analisa usaha melalui materi yang telah disiapkan dalam bentuk slide Power Point, Demonstrasi dalam pelatihan ini langsung praktek dan gambar-gambar produk yang sekiranya dapat digunakan sebagai peluang bisnis, Diskusi kelompok bisa memberikan kesempatan bertanya bagi peserta pelatihan dan diakhir pelatihan dilakukan evaluasi. meliputi materi.

Pelatihan pembuatan gambar memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan mitra dan karyawan untuk mengelola atau berwirausaha agar bisa menurunkan angka pengangguran.. Dengan begitu masalah pengangguran yang terjadi di Indonesia juga dapat berkurang sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Munculnya pengelola-pengelola usaha baru diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih berkembang sehingga kesejahteraan masyarakat akan meningkat Peserta dibatasi agar pelatihan ini berjalan dengan baik. Agar materi dapat dipahami dengan baik sehingga dilakukan selama 08 – 15 Wib..

Proses pelaksanaan pelatihan selama 7 Jam berturut – turut masih terdapat beberapa hambatan yang dialami para peserta. Kesulitan ini muncul karena keterbatasan waktu penyajian

materi. Sehingga peserta tidak bisa menguasai sepenuhnya materi yang telah di berikan namun dari pihak penyaji masih memberi peluang untuk berkonsultasi di lain waktu.

Keberhasilan pelatihan juga nampak dari beberapa respon peserta yang telah mengikuti. Hal ini nampak pada animo beberapa peserta dengan pertanyaan-pertanyaan yang berbobot. Hal ini membawa kebanggaan tersendiri bagi penyaji, karena jerih payah yang sudah di lakukan menampakkan hasil yang signifikan.

Metode atau cara yang dipakai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa :

1. Ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang kiat-kiat menjadi pengelola usaha .
2. Latihan pembuatan model-model pakaian .
3. Penyaji memberi solusi-solusi dalam permasalahan yang ada pada waktu pelatihan.

TAHAP KEGIATAN

Tim pelaksana memilih pelatihan sebagai metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pelatihan ini disesuaikan dengan solusi yang diharapkan mitra, yaitu:

1. Tahap pertama untuk memberikan pemahaman mengenai pengelolaan usaha secara umum yang dapat digunakan sebagai dasar untuk rencana dalam menjalankan usaha.
2. Tahapan kedua adalah pelatihan hal-hal teknis. Tim pengabdian dalam tahap ini melakukan:
3. Memberikan pemahaman mengenai pengelolaan Manajemen dalam pengelolaan Usaha
4. Tahapan ketiga adalah memberi praktek secara teknis. Oleh Tim pengabdian
5. Memberikan pengetahuan tentang peluang dalam menjalankan Bisnis Konveksi
6. Pemberian pengetahuan tentang Sumber Dana permodalan dalam menjalankan usaha.

HASIL KEGIATAN

Dari kegiatan yang dijalankan oleh Tim Pengabdian Masyarakat maka dapat diperoleh beberapa capain, dan di harapkan bisa memberikan nilai plus dan kesan yang positif untuk kampus penyelenggara pengabdian yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna Semarang.

Sedangkan hasil dari kegiatan yang diselenggarakan di Desa Bakaran Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Dapat dilihat dari Tabel dibawah ini. :

Tabel.Hasil Pelatihan Melukis bagi Karyawan

Materi	Hasil yang diharapkan
1. Materi Proses Pembuatan Gambar atau Menulis Batik	Agar para peserta faham dan jelas untuk melaksanakan proses pembuatan Batik Tulis. Agar para peserta mendapatkan pengetahuan tentang poses, pembuatan Batik Tulis yang lebih baik lagi.
2. Materi Inti sari berwirausaha	Dapat mengetahui manfaat berwirausaha
.	Agar dapat Mencontoh kehidupan Nabi Muhammad SAW. Dengan berdagang.

3. Memberi pengarahan kepada Mitra dan karyawan agar dapat mengembangkan UMKM nya.	Mitra dan Karyawan faham dan mengembangkan UMKM yang telah berjalan cukup lama dan Mitra yang baru membuka Usaha.
--	---

Mengawasi Peserta Praktek dalam Menulis Batik



Foto Bersama Mitra dan Peserta



Foto Hasil Mitra dan Peserta



PENUTUP

Simpulan

Setelah melalui proses pelatihan selama 1 hari dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya pelatihan yang dijalankan dapat menumbuhkan jiwa semangat peserta dan mitra untuk mengelola usaha baru.
2. Para peserta dapat mengetahui cara – cara untuk mendapatkan pinjaman modal dalam menjalankan Usaha bisnis dengan baik, meskipun terdapat kendala yang dapat diatasi.
3. Para peserta mengerti proses mengerjakan Batik Tulis dengan baik
4. Para peserta mendapatkan pengetahuan tentang desain model yang sedang berkembang.

Saran-Saran

Saran yang dapat diberikan adalah :

1. Perlu adanya pengembangan program pelatihan penumbuhan pengelola usaha berkala dengan jumlah peserta yang dibatasi.
2. Perlu adanya penambahan waktu dengan adanya penambahan waktu, diharapkan semua materi yang disampaikan bisa disampaikan dengan lebih jelas dan melebar ke wawasan yang lebih.
3. Dari pihak Panitia diharapkan lebih bersifat lebih baik lagi dalam menyiapkan materi yang dibagikan kepada peserta ataupun sarana pendukung dalam pelaksanaan..

DAFTAR PUSTAKA

- Ansory, H. A. F., & Indrasari, M. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Asli). Indomedia Pustaka
- M Nova P Syafii (2021). Apresiasi Masyarakat Pati Pada Batik Bakaran Eduarts: Journal of Arts Education <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduart>. ISSN 2252-6625. Universitas Negeri Semarang.
- Ulum, Misbahul Zulkifli Lessy Dkk. (2007) Model-model Kesejahteraan Islam. Yogyakarta: Fakultas Dakwah, 2007
- Anwas, dr. Oos,M. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Era Global, CV. Alfa, Bandung.